

BAB VIII

PENUTUP

8.1 KESIMPULAN

1. Pembangunan *flyover* Jatingaleh Ruas jalan Teuku Umar – Setia Budi direncanakan untuk mengatasi dan mengantisipasi kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas pada persimpangan jalan tersebut
2. Struktur yang dipergunakan dalam perencanaan *flyover* Jatingaleh Ruas jalan Teuku Umar – Setia Budi bervariasi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan
3. Girder menggunakan beton prategang dengan metode *post-tensioning*, dengan bentang yang bervariasi.
 - Pilar terdiri dari 25 buah dengan ketinggian yang bervariasi.
 - Abutment terdiri dari 2 buah, yaitu pada sisi utara dan selatan.
 - Dinding penahan tanah (*retaining wall*)
 - Pondasi menggunakan pondasi dalam *bored pile* .
 - Pilar, abutment, *wing wall*, dinding penahan tanah dan *bored pile* menggunakan beton bertulang konvensional.
 - Oprit menggunakan *flexible pavement*.
4. Panjang total *flyover* beserta oprit direncanakan 525 m, lebar jalan 15,5 m (jalan 4 lajur) dan lebar jalan 8,5 m (jalan 2 lajur), kelandaian *flyover* bervariasi yaitu 2,94%, 2%, 5% serta tinggi ruang bebas untuk lalu lintas dibawah *flyover* 5 m.
5. Dalam perencanaan *flyover* digunakan dimensi struktur dan material sesuai dengan yang ada dipasaran pada umumnya, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan pada kenyataan dilapangan.

8.2 SARAN

1. Untuk keberhasilan pelaksanaan harus diberikan pengawasan yang baik karena pemilihan struktur yang digunakan dalam perencanaan pembangunan jalan layang ini menggunakan struktur yang memiliki kesulitan dan ketelitian.
2. Pembangunan flyover ini direncanakan terpisah ketika melintasi jembatan lama dikarenakan supaya tidak merusak struktur bangunan yang sudah ada.
3. Mohon saran dan masukan karena laporan ini masih jauh dari sempurna